

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Nagari Mungo Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota dapat diambil kesimpulan bahwa :

1). Aspek teknis usaha peternakan di Nagari Mungo cukup baik, bibit yang digunakan sapi peranakan Simmental, perkawinan secara IB dengan calving interval 15 bulan. Pakan yang diberikan berupa hijauan tanpa adanya penambahan pakan konsentrat. Tatalaksana pemeliharaan dilakukan secara intensif, membersihkan kandang 1-2 kali sehari, memandikan ternak tidak teratur, kotoran dimanfaatkan sebagai pupuk kandang. Sistem perkandangan baik, dengan konstruksi kokoh dan kuat, rata-rata berukuran  $> 3 \text{ m}^2/\text{ekor}$ . Pencegahan penyakit dilakukan dengan menjaga kebersihan kandang dan ternak serta pemberian obat cacing.

2). Pendapatan yang diperoleh peternak rata-rata Rp 7.793.383,-/tahun dengan rata-rata penerimaan Rp 16.733.092,-/tahun dan rata-rata biaya produksi Rp 8.939.709,-/tahun. R/C yang didapatkan yaitu 1,8 yang berarti usaha peternakan di Nagari Mungo menguntungkan.

### 5.2 Saran

Untuk meningkatkan produktivitas sapi maka diperlukan manajemen pemeliharaan yang baik, terutama pemberian pakan hijauan unggul dan pakan konsentrat perlu ditingkatkan lagi agar kebutuhan gizi ternak tercukupi untuk berproduksi secara optimal. Agar memperoleh keuntungan yang besar, peternak harus meningkatkan lagi populasi ternak dan meminimalisasikan besarnya biaya yang dikeluarkan.